

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Kediri dan SMA Negeri 2 Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan agama Islam berbasis multikultural bisa dilakukan dengan cara merancang desain pembelajarannya yang mana terlebih dahulu mengetahui sebab atau seberapa pentingnya pendidikan multikultural itu diterapkan disekolah. Ketika merancang desain pembelajaran pendidikan agama berbasis multikultural harus mempersiapkan dulu RPP, menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat. Dalam mendesain pendidikan agama Islam berbasis multikultural harus sejalan dengan kurikulum yang berlaku dalam hal ini kurikulum k13. Kurikulum k13 bukan kurikulum yang tidak bisa dirubah dengan kata lain pihak sekolah bisa mengembangkan dengan memasukkan materi tentang pendidikan multikultural.
2. Pendidikan agama Islam berbasis multikultural bisa diterapkan oleh guru dikelas ketika menyampaikan materi bisa menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang paling sering digunakan adalah metode ceramah sedangkan metode khusus yang diterapkan untuk materi sikap toleransi bisa menggunakan metode metode sosiodrama dan metode debat.

3. Pendidikan agama Islam berbasis multikultural saat diterapkan disekolah maka akan berdampak kepada siswa. Dampak yang paling terlihat adalah munculnya sikap toleran. Wujud toleransi tersebut antara lain: a) Toleransi beragama dalam pergaulan sehari-hari; b) Tidak boleh mengganggu umat beragama lain saat belajar maupun saat beribadah; c) Terjalin hubungan harmonis antar umat beragama; d) Terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif; e) Toleransi yang tinggi; f) Kerjasama antar umat beragama.

## **B. Saran**

1. Bagi SMA Negeri 2 Kediri dan SMA Negeri 2 Jombang, di masa yang akan datang ketika lembaga sekolah ingin menyusun kurikulum pendidikan agama Islam untuk lebih ditingkatkan lagi dalam hal memasukkan nilai-nilai multikultural. Selain itu disesuaikan dengan tuntutan masyarakat.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bisa lebih bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga sesuai kondisi siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema pendidikan agama Islam berbasis multikultural. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan bahan perbandingan.
4. Bagi IAIN Tulungagung Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam

dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pendidikan agama Islam berbasis multikultural.